



PENGARUH PROFITABILITAS, PEMBERIAN NILAI KOMPENSASI,

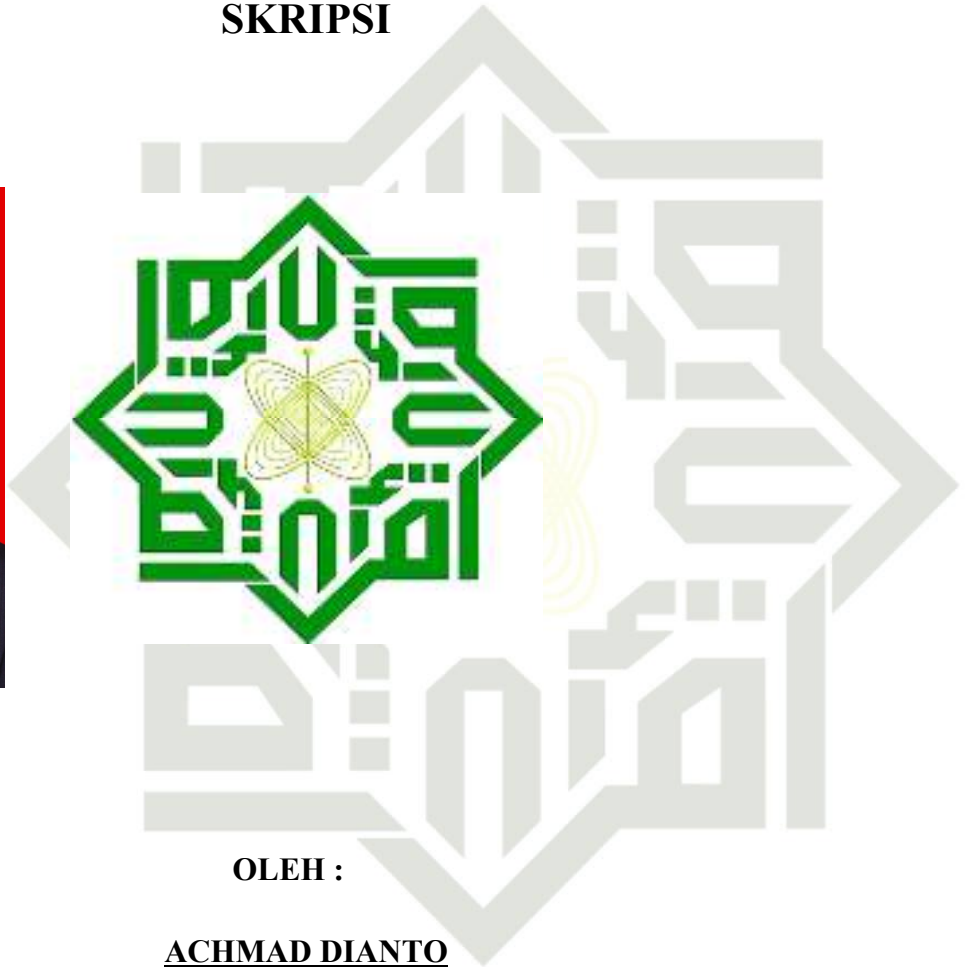
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN

LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF

YANG TERDAFTAR DI BEI

PERIODE 2015-2019

SKRIPSI



OLEH :

ACHMAD DIANTO

NIM : 11473106058

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2021

Hak cipta milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pribadi
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan umum
2. Dilarang mengumumkan dan memperbar...



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyebutkan sumber:

ah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

alam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TANGGAL UJIAN

PENGUJI 1

FAIZA MUKLIS, SE, M.SI, Akt

NIP.19741108 200003 2 004

: ACHMAD DIANTO

: 11473106058

: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

: AKUNTANSI S1

: PENGARUH PROFITABILITAS, PEMBERIAN NILAI KOMPENSASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE (2015-2019)

: 08 Januari 2021

DISETUJUI OLEH

KETUA

DR. AMRUL MUZAN, SHI, MA
NIP. 19770227 200312 1 002

ANGGOTA

PENGUJI 2

RIMET, SE, MM, Ak, CA
NIP.130 707 014

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Achmad Dianto
 NIM : 11473106058
 FAKULTAS : Ekonomidandan Ilmu Sosial
 JURUSAN : Akuntansi S1
 JUDUL : **PENGARUH PROFITABILITAS, PEMBERIAN NILAI KOMPENSASI DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE (2015-2019)**
 TANGGAL UJIAN : 08 Januari 2021

DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING

RIMET, SE, MM, Ak, CA
 NIP: 130 707 014

MENGETAHUI,

DEKAN
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

KETUA JURUSAN
 AKUNTANSI S1



DR. DRs. H. MUHSAID HM. M.Ag. MM
 NIP: 19620512 198903 1 003

Nasrullah Djanil, SE, M.SI, Ak, CA
 NIP: 19780308 2007101 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**“PENGARUH PROFITABILITAS, PEMBERIAN NILAI KOMPENSASI,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAPAT DI BEI PERIODE
2015-2019”**

**OLEH:
ACHMAD DIANTO
NIM: 11473106058**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, kompensasi, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 9 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi linier berganda yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil analisis data regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Untuk variabel profitabilitas, dan kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara simultan profitabilitas, kompensasi, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : *Profitabilitas, Kompensasi, Ukuran Perusahaan, dan Manajemen Laba*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

“THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, COMPENSATION VALUE, AND COMPANY SIZE ON EARNINGS MANAGEMENT IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE IDX 2015-2019 PERIOD”

BY:

ACHMAD DIANTO

NIM: 11473106058

This research is a quantitative study that aims to determine how the influence of profitability, compensation, and company size on earnings management in automotive sub-sector manufacturing companies listed on the IDX in the 2015-2019 period. The number of samples of this study were 9 companies with the sampling method using purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through company annual reports. The data analysis used multiple linear regression consisting of descriptive statistical analysis, classical assumption test, and hypothesis testing. The results of multiple linear regression data analysis show that partially the firm size variable has a significant effect on earnings management. For profitability and compensation variables do not have a significant effect on earnings management. Simultaneously, profitability, compensation, and company size have a significant effect on earnings management.

Keyword: Profitability, Compensation, Company Size, and Earnings Management

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahrabbi'l'amin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Salawat serta salam dipanjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi inspirasi bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, semangat dan doa, baik langsung maupun tidak langsung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak hidayah-nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Ibu Nun Suryati dan Bapak Kadri, yang tak pernah henti selalu mecurahkan cinta dan kasih sayang, memberikan dukungan penuh untuk setiap langkah yang penulis jalani, serta do'a, nasehat, dan perhatian yang tak terhingga untuk penulis. Terima kasih untuk setiap ketulusan yang mengiringi langkah penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Istri tercinta, Ciary Jannah Mangkay, yang tak pernah henti memberikan dukungan penuh untuk setiap langkah yang penulis jalani, serta do'a, nasehat, dan perhatian yang tak terhingga untuk penulis. Terima kasih untuk setiap ketulusan yang mengiringi langkah penulis.
4. Saudara-saudara (Kakak, Abang dan Adik). Terima kasih untuk setiap semangat dan doa yang telah diberikan untuk penulis.
5. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.AG selaku PLT Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr.Drs H.Muh Said HM.M.AG,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si,Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Rimet, SE, MM, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengarahkan, memberikan masukan-masukan, nasehat, serta membimbing penulis hingga terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih atas ilmu yang telah Ibu berikan selama ini..
9. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teman-teman Akuntansi H dan teman-teman dari Akuntansi Manajemen B yang selalu memberikan semangat, dukungan serta motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikannya dengan baik. Semuanya berkat dari bantuan dari semua teman-teman. Terimakasih yang sebanyak-banyaknya penulis sampaikan kepada kalian semua.

1. Semua pihak yang membantu yang tidak bisa disebutkan satu per satu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Januari 2021

(Achmad Dianto)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	9
2.2 Profitabilitas	10
2.3 Pemberian Nilai Kompensasi	13
2.4 Ukuran Perusahaan	16
2.5 Manajemen Laba	18
2.5.1 Pengertian Manajemen Laba	18
2.5.2 Motivasi Manajemen Laba	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.3 Teknik Manajemen Laba	24
2.5.4 Pola Dalam Manajeme Laba	25
2.6 Laba Dan Jual Beli Menurut Pandangan Islam	26
2.7 Penelitian Terdahulu	29
2.8 Keterkaitan antar Variabel dan Perumusan Hipotesis	32
2.8.1 Hubungan Antara Profitabilitas dengan Manajemen Laba .	32
2.8.2 Hubungan Antara Kompensasi dengan Manajemen Laba ..	33
2.8.3 Hubungan Antara Perusahaan dengan Manajemen Laba	33
2.8.4 Pengaruh Profitabilitas, Pemberian Nilai Kompensasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba	34
2.9 Kerangka Penelitian	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	37
3.2 Metode Penentuan Sampel	37
3.3 Metode Pengumpulan Data	39
3.4 Defenisi dan Operasional antar Variabel	41
3.5 Metode Analisis Data	43
3.5.1 Statistik Deskriptif	44
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	44
3.6 Analisis Hipotesis Penelitian	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	50
4.2 Statistik Deskriptif	51
4.3 Uji Asumsi Klasik	53
4.3.1 Uji Normalitas	53
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	54
4.3.3 Uji Multikolinieritas	55
4.3.4 Uji Autokorelasi	56
4.4 Regresi Linier Berganda	57
4.5 Uji Hipotesis Penelitian.....	59
4.5.1 Uji Signifikan Parameter Individual	59
4.5.2 Uji Signifikansi Simultan	61
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi	62
4.6 Pembahasan.....	63

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	65
5.2 Saran	66

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel :	hal
II : Penelitian Terdahulu	29
III.1 : Kriteria Pemilihan Sampel	38
III.2 : Perusahaan yang dijadikan Sampel	39
III.4 : Kriteria Autokorelasi Durbin – Watson (DW).....	45
IV.1 : Kriteria Pemilihan Sampel	50
IV.2 : Perusahaan yang dijadikan Sampel.....	51
IV.3 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	52
IV.4 : Hasil Uji Normalitas	53
IV.5 : Hasil Uji Multikolinieritas	55
IV.6 : Hasil Uji Autokorelasi	56
IV.7 : Hasil Perhitungan Regresi Berganda	57
IV.8 : Hasil Uji hipotesis Parsial.....	59
IV.9 : Hasil Uji Hipotesis Simultan	61
IV.10 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar :	hal
1 : Kerangka Penelitian	36
1 : Hasil Uji Heterokedasitas	54



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya kelangsungan hidup perusahaan sangat dipengaruhi terhadap pertumbuhan laba yang dihasilkan oleh manajemen perusahaan. Laba menjadi indikator umum bagi pihak manajemen dan pihak eksternal untuk menilai suatu perusahaan. Informasi laba ini dapat mempengaruhi investor, kreditur dan pihak lainnya dalam membuat keputusan investasi dan ekonomi. Oleh sebab itu, perusahaan berusaha untuk mencapai target laba yang diinginkan agar perusahaan terlihat memiliki kinerja yang baik dan dapat menarik pihak eksternal. Laba juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu serta mempertanggung jawabkan sumber daya yang dikelola yang telah dipercayakan kepada manajemen/manajer. Namun manajer sering melakukan manipulasi data untuk memperoleh keuntungan pribadi. Tindakan tersebut biasa dikenal dengan istilah manajemen laba (*Earning management*).

Earning management (manajemen laba) adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (Fahmi, 2014:519). Apabila suatu kondisi dimana pihak manajemen ternyata tidak berhasil mencapai target laba yang ditentukan, maka manajemen akan memanfaatkan fleksibilitas yang diperbolehkan oleh standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan untuk memodifikasi laba yang dilaporkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampai saat ini masih banyak perusahaan-perusahaan yang memanipulasi laba. Sebagaimana beberapa fenomena manajemen laba yang terjadi akhir-akhir ini adalah PT. Garuda Indoneisa perusahaan jasa yang melakukan manipulasi laporan keuangan tahun 2018. Masalah ini akhirnya diketahui publik pada april 2019 karna tida hanya mampu menutupi kerugian tahun sebelumnya, tetapi juga menghasilkan laba bersih sebesar Rp.11,33 M. Untung yang didapatkan perusahaan tersebut merupakan hasil polesan. Kejanggalan pada laporan keungan ini dimulai dengan perolehan laba bersih tahun 2018 karna ada perjanjian kerja sama dengan PT. Mahata Aero teknologi yang bernilai Rp.3,41 triliun. Perusahaan ini seharusnya mengalami kerugian jika tida ada pencatatan perolehan pemasukan dari perjanjian tersebut.

Kasus praktik manajemen laba sendiri sudah ada dari beberapa tahun yang lalu, seperti kasus skandal akuntansi yang dilakukan Thosiba pada tahun 2015. Kasus ini bermula ketika Thosiba sendiri mulai menyelidiki praktik akuntansi di divisi energy. Menurut sebuah komite independen, perusahaan mengelembungkan laba usaha Thosiba sebesar ¥151.8 milyar atau sekitar US\$1,22 miliar selama tujuh tahun. Akibat skandal akuntansi yang mengguncang perusahaan, saham Thosiba telah turun sekitar 20% sejak awal april ketika isu-isu akuntansi ini terungkap (Liputan6.com, 2015)

Ada beberapa faktor pendorong manajer dalam melakukan manajemen laba, diantaranya adalah profitabilitas, pemberian nilai kompensasi dan ukuran perusahaan. Faktor pertama yang mempengaruhi manajemen laba yaitu profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan *asset* untuk menghasilkan laba. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu. Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga meningkat. Oleh karena hal tersebut, keterkaitan antara profitabilitas dengan manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil pada periode waktu tertentu akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan pendapatan yang diperoleh sehingga akan memperlihatkan saham dan mempertahankan investor yang ada.

Penelitian yang dilakukan oleh Wibisana dan Ratnaningsih (2014) menyatakan bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan perusahaan, dimana tindakan perataan laba merupakan salah satu metode yang dilakukan perusahaan dalam manajemen laba. Sedangkan penelitian Bestivano (2013) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap manajemen laba, karena investor mengabaikan informasi ROA sehingga manajemen mengabaikan profitabilitas.

Faktor kedua yang mempengaruhi manajemen laba adalah pemberian nilai kompensasi. Menurut Hasibuan (2012;118) kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung, atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Mengingat bahwa skema bonus berdasarkan laba merupakan cara yang paling

populer dalam memberikan penghargaan kepada eksekutif perusahaan, maka adalah logis bila manajer yang remunerasinya kebijakan akrual untuk memaksimalkan ekspektasi bonus mereka. Adelia (2010) membuktikan bahwa intensitas manajemen laba, yang diukur dengan nilai absolut dari akrual diskresioner saat ini, berhubungan dengan desain kontrak kompensasi dan hal tersebut sesuai dengan prediksi bahwa manajer bertindak oportunistik. Karena besaran bonus bagi Direksi tergantung pada jumlah laba dibagi, maka direksi yang oportunis akan berusaha mencapai jumlah laba dibagi tertentu untuk dapat memaksimalkan penerimaan bonus mereka dengan melakukan manajemen laba.

Faktor ketiga yang mempengaruhi manajemen laba yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva. Perusahaan yang besar mendapat perhatian lebih dari pihak eksternal seperti, investor, kreditor, maupun pemerintah. Oleh karena itu, perusahaan yang berukuran besar lebih berhati-hati dalam melaporkan kondisi keuangannya, sedangkan perusahaan yang berukuran lebih kecil cenderung melakukan manajemen laba dengan melaporkan laba yang lebih besar untuk menunjukkan kinerja keuangan yang memuaskan Prambudi dan Sumantri (2014) telah melakukan penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dan menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Sedangkan Siti Nayiroh (2013), dan Setyaningtyas dan Hadiprajitno (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini mengambil objek perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pertumbuhan yang semakin pesat menjadikan industri ini sebagai salah satu sektor yang paling banyak menarik investor. Selama tahun 2010-2013 investasi asing langsung (*foreign direct investmen*) di sektor otomotif tumbuh 114%. Tren positif ini terus berlanjut pada tahun 2014 dan seterusnya, kendati pertumbuhannya melambat. Pertimbangan lain untuk memilih sampel perusahaan sub sektor otomotif adalah karena setiap tahunnya perusahaan otomotif mengeluarkan produk-produk otomotif dengan berbagai keunggulan yang mampu memenuhi kebutuhan individu atau perusahaan. Semakin melimpahnya produk-produk dari industri ini memudahkan konsumen untuk mendapatkan produk yang diinginkan. Namun dengan menjalankan operasionalnya, perusahaan otomotif cenderung akan menggunakan biaya operasional yang cukup besar.

Terlihat dari arus kas yang dikeluarkan untuk aktivitas operasi mengalami angka yang fluktuatif bahkan pada PT. Nipres Tbk cenderung mengalami kerugian dimana pada tahun 2011 arus kas operasi rugi sebesar Rp.44 M dan pada tahun 2013-2016 juga menghasilkan arus kas bersih negatif. Hal ini terjadi karena pengeluaran operasional yang melebihi pendapatan operasional perusahaan. Sehingga kondisi ini dapat mendorong manajemen untuk melakukan manajemen laba untuk menarik investor dalam berinvestasi pada perusahaan yang membutuhkan dana segar untuk menjalankan operasional perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengkaji kembali mengenai hubungan antara profitabilitas, pemberian nilai kompensasi dan ukuran perusahaan dengan penerapan manajemen laba. Penulis akan membuat

penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Pemberian Nilai Kompensasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI periode 2015-2019”**.

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba?
2. Apakah pemberian nilai kompensasi perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba?
4. Apakah profitabilitas, pemberian nilai kompensasi, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.
2. Menganalisis pengaruh pemberian nilai kompensasi perusahaan terhadap manajemen laba.
3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.
4. Menganalisis pengaruh profitabilitas, pemberian nilai kompensasi, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap manajemen laba.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis terhadap permasalahan yang diteliti.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi secara umum dan akuntansi dan manajemen secara khusus yang terkait dengan manajemen laba dalam suatu perusahaan
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen dalam membuat keputusan mengenai penerapan manajemen laba. Karena penerapan manajemen laba pada suatu perusahaan merupakan fenomena yang sudah tersebar dikalangan masyarakat umum sehingga kenyataan tersebut akan berpengaruh pada krisisnya kepercayaan masyarakat terhadap laporan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.
4. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi para investor dalam mempertimbangkan keputusan yang berkaitan dengan penanaman investasi yang akan dilakukan pada suatu perusahaan. Terutama dalam menilai kualitas laba perusahaan tersebut. Diharapkan investor benar-benar melakukan analisis yang mendalam mengenai keadaan perusahaan, karena dikhawatirkan tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan menyimpang dari hal yang wajar sehingga dikemudian hari dapat membahayakan investasi yang ditanam investor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terbagi menjadi tiga bagian yang masing-masing bagian terdiri atas materi-materi sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Berisi penjelasan gambaran umum mengenai teori-teori yang mendukung dan penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian ini.

BAB III : Metode Penelitian

Bagian ini menguraikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai pengujian yang dilakukan, analisis data, dan temuan empiris yang diperoleh.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian dan saran bagi perusahaan, investor dan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Keagenan atau *agency theory* merupakan gambaran hubungan antara pihak yang memiliki wewenang yakni investor yang juga biasa disebut dengan *principal* dengan para manajer yang merupakan *agent* yang diberikan wewenang. Menurut Anthony dan Govindarajan dalam Yatulhusna (2015) teori agensi adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*. Teori keagenan itu sendiri juga dapat dilihat sebagai suatu model kontraktual antara dua atau lebih pihak, yaitu dimana salah satu pihak disebut *agent* dan pihak yang lain disebut *principal*. Wolk dalam Astuti (2011;13) menyebutkan bahwa dalam teori keagenan perusahaan merupakan titik temu hubungan keagenan antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan manajemen (*agent*), dengan masing-masing pihak yang terlibat dalam hubungan keagenan tersebut berusaha untuk memaksimalkan utilitas mereka.

Pada sisi lain, Surifah dalam Astuti (2011;14) menyebutkan bahwa dalam teori keagenan terdapat dua macam kontrak. Kontrak tersebut biasa berbentuk: (1) kontrak kerja dan (2) kontrak pinjaman. Kontrak kerja dilakukan oleh pemilik perusahaan dengan manajer puncak perusahaan, sedangkan kontrak pinjaman dilakukan oleh manajer perusahaan dengan pemberi pinjaman (*kreditor*). Dalam kontrak kerja, pemilik perusahaan merupakan *principal* dan manajer puncak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah seorang *agent*, sedangkan dalam kontrak pinjaman pemberi pinjaman merupakan kreditur dan manajer perusahaan adalah pihak *agent*.

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan oleh para investor dalam melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan guna pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar perolehan laba yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik pula kinerja manajemen dalam perusahaan tersebut. Menurut Sartono (2010;122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Harahap (2011:304), profitabilitas adalah rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga Operating Ratio.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk menilai atau mengukur tingkat efektifitas kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan dilihat dari tingkat keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan dan investasi. Tujuan rasio profitabilitas menurut Kasmir (2013;197), yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Manfaat dari rasio profitabilitas:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Beberapa jenis rasio rentabilitas atau profitabilitas, adalah sebagai berikut:

1. Margin Laba (*Profit Margin*) Angka ini menunjukkan beberapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Aset turn over (Return on aset)* Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.
3. *Return on Investment (Return on Equity)* Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus.
4. *Return on Total Aset* Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.
5. *Basic Earning Power* Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva. Semakin besar rasio ini semakin baik.
6. *Earning Per Share* Rasio ini menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba.
7. *Contribution Margin* Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya.
8. Rasio rentabilitas ini bisa juga digambarkan dari segi kemampuan karyawan, cabang, aktiva tertentu dalam meraih laba.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan laba rugi dan neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa periode operasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi menghubungkan laba dengan investasi. Salah satu pengukurannya adalah tingkat pengembalian atas investasi atau *Return on Investment* (ROI), atau tingkat pengembalian atas aset atau *Return on Assets* (ROA). Dalam penelitian ini untuk menilai profitabilitas menggunakan *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang sering digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui seberapa jauh assets yang digunakan dapat menghasilkan laba. “*Rasio return on assets* (ROA) ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.”

2.3 Pemberian Nilai Kompensasi

Kompensasi adalah pemberian bayaran finansial kepada karyawan sebagai balas jasa untuk pekerjaan yang telah dilaksanakan dan sebagai motivasi pelaksanaan kegiatan di waktu yang akan datang Handoko dalam Yuliana (2012). Dessler dalam Riana (2016) berpendapat bahwa kompensasi adalah segala bentuk pembayaran atau imbalan yang diberikan kepada karyawan oleh perusahaan sebagai balas jasa atas kontribusi mereka kepada perusahaan. Pernyataan lainnya dikemukakan oleh Hariandja dalam Riana (2016) yang menyatakan bahwa kompensasi merupakan alat untuk memenuhi berbagai kebutuhan pegawai, sehingga dengan kompensasi tersebut pegawai akan termotivasi untuk bekerja lebih giat. Kompensasi dapat berupa gaji, bonus, tunjangan atau tambahan penghasilan. Gaji adalah suatu pembayaran tetap, sementara bonus didasarkan pada pencapaian tujuan-tujuan kinerja untuk suatu periode. Gaji, tunjangan, bonus atau tambahan penghasilan mencakup tunjangan-tunjangan khusus bagi karyawan

seperti bepergian, keanggotaan dalam suatu klub kebugaran, asuransi jiwa, tunjangan kesehatan, tiket untuk hiburan, dan bayaran-bayaran tambahan lainnya yang dibayarkan oleh perusahaan Syoraya dalam Yatulhusna (2015). Tujuan dari program kompensasi yang diberikan kepada manajemen berkaitan dengan kepentingan manajemen yang mempunyai peran dan pengaruh pada kinerja perusahaan Supomo dalam Yatulhusna (2015).

Tujuan pemberian kompensasi finansial kepada direksi akan mendorong perilaku yang diinginkan pemegang saham seperti pengawasan aktif terhadap berbagai keputusan manajemen. Robbins dan Judge dalam Riana (2016) mengklasifikasikan jenis-jenis program bayaran sebagai berikut:

1. Rencana bayaran berdasarkan tarif
Merupakan rencana bayaran yang dibayarkan secara tetap kepada pegawai yang didasarkan pada unit produksi yang diselesaikan.
2. Rencana bayaran berdasarkan prestasi
Rencana bayaran yang dibayarkan kepada pegawai berdasarkan kinerja dan prestasi masing-masing pegawai.
3. Bonus
Merupakan bayaran yang diberikan untuk menghargai pegawai atas kinerja mereka pada saat ini daripada kinerja masa lalu.
4. Rencana pembagian laba
Program yang membagikan kompensasi berdasarkan perhitungan yang telah ada dalam perusahaan yang berkaitan dengan profitabilitas perusahaan.
5. Rencana kepemilikan saham karyawan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program tunjangan karyawan dalam bentuk opsi kepemilikan saham yang besarnya ditentukan oleh perusahaan.

Kompensasi secara umum terbagi menjadi dua jenis, yaitu kompensasi langsung dan kompensasi tidak langsung. Kompensasi langsung merupakan kompensasi berupa gaji pokok, tunjangan, upah lembur, insentif, dan bonus. Sedangkan kompensasi tidak langsung berupa tunjangan pensiun, asuransi, jaminan sosial, pelatihan, cuti kerja, dan pesangon.

Muljani (2011) menambahkan jenis kompensasi lainnya yaitu imbalan bukan uang. Imbalan bukan uang dapat berupa kepuasan yang diterima karyawan dari pekerjaannya sendiri atau dari lingkungan psikologis dan/atau fisik di tempat kerja. Imbalan bukan uang lainnya seperti rasa aman, kesempatan pengembangan diri, fleksibilitas karir, simbol status, pujian, serta pengakuan diri.

Kompensasi juga dapat dibagi dalam bentuk finansial maupun non-finansial. Dalam bentuk finansial kompensasi dapat berupa gaji, upah, komisi, asuransi karyawan, bantuan sosial karyawan, tunjangan dan sebagainya. Sedangkan dalam bentuk non-finansial kompensasi dapat berbentuk tugas-tugas yang menarik, fasilitas kerja yang mewah dan memadai, posisi kerja, pengakuan, pencapaian tujuan serta lingkungan kerja yang mendukung.

Kompensasi yang ditujukan kepada dewan direksi seringkali disebut sebagai kompensasi eksekutif. Scott (2013;303) menjelaskan kompensasi eksekutif sebagai berikut:

“An executive compensation plan is an agency contract between the firm and its manager that attempts to align the interests of owners and manager by

basing the manager's compensation on one or more measures of the manager's performance in operating the firm."

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa rencana kompensasi eksekutif adalah suatu kontrak keagenan atau perjanjian antara perusahaan dan manajer yang bertujuan untuk menyelaraskan kepentingan pemilik perusahaan dan manajer dengan memberikan kompensasi kepada manajer yang didasarkan pada satu atau lebih pengukuran kinerja dalam mengoperasikan perusahaan. Murphy dalam Syoraya (2014) berpendapat bahwa terdapat empat bentuk kompensasi bagi eksekutif, yaitu gaji pokok, bonus tahunan yang biasanya dipengaruhi dengan kinerja keuangan, opsi saham (*stock options*), dan insentif jangka panjang dalam berbagai bentuk, baik *stock plans* maupun bonus.

2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, *log size*, nilai saham, dan lain sebagainya. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Jika semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasarnya maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Ketiga indikator tersebut dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar ukuran perusahaan tersebut, misal semakin besar aktiva maka akan semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka akan semakin besar pula perusahaan itu dikenal dalam masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hadri Kusuma dalam Nugroho dan Pangestuti (2010;11), ada tiga teori yang secara implisit menjelaskan hubungan antara ukuran perusahaan dan tingkat keuntungan, antara lain :

1. Teori teknologi, yang menekankan pada modal fisik, *economies of scale*, dan lingkup sebagai faktor-faktor yang menentukan besarnya ukuran perusahaan yang optimal serta pengaruhnya terhadap profitabilitas.
2. Teori organisasi, menjelaskan hubungan profitabilitas dengan ukuran perusahaan yang dikaitkan dengan biaya transaksi organisasi, didalamnya terdapat teori *critical resources*.
3. Teori institusional mengaitkan ukuran perusahaan dengan faktor-faktor seperti system perundang-undangan, peraturan anti *trust*, perlindungan *patent*, ukuran pasar dan perkembangan pasar keuangan.

Salah satu faktor yang memotivasi manajer melakukan manajemen laba adalah motivasi politik (*political motivations*). *Political motivations* dalam akuntansi positif menjelaskan manajemen dalam menyiasati berbagai regulasi pemerintah. Perusahaan yang terbukti menjalankan praktik pelanggaran terhadap regulasi anti trust dan anti monopoli, manajernya melakukan manajemen laba dengan menurunkan laba yang dilaporkan. Perusahaan juga melakukan manajemen laba untuk menurunkan laba dengan tujuan untuk menghindari pembayaran pajak penghasilan yang terlalu tinggi. Pemilihan metode akuntansi dalam pelaporan laba akan memberikan hasil yang berbeda terhadap laba yang dipakai sebagai dasar perhitungan pajak Scott dalam Wibisana dan Ratnaningsih (2014;6).

Ukuran perusahaan sangat berpengaruh kepada struktur pendanaan dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan ada kecenderungan untuk menggunakan jumlah pinjaman yang lebih besar pula. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar. Dan salah satu pemenuhan dana yang tersedia adalah dengan pendanaan eksternal. Pendanaan eksternal ini dapat diperoleh dari penerbitan saham, penerbitan obligasi dan hutang, sehingga dalam rangka pemenuhan kebutuhan pendanaan tersebut perusahaan akan lebih meningkatkan kualitas implementasi corporate governance dalam menjalankan perusahaan.

2.5 Manajemen Laba (*Earnings Management*)

2.5.1 Pengertian Manajemen Laba (*Earnings Management*)

Laba yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan salah satu ukuran kinerja yang sering digunakan dalam dasar pengambilan keputusan bisnis. Dinyatakan dalam *Statement of financial accounting concept* (SFAC) nomor 2, informasi laba merupakan unsur utama dalam laporan keuangan dan sangat penting bagi pihak-pihak yang menggunakannya karena memiliki nilai prediktif. Hal ini membuat manajemen melakukan manajemen laba agar kinerja perusahaan yang dikelolanya tampak baik oleh *principle*.

Istilah lain dari manajemen laba adalah *creative accounting*, dalam bahasa Indonesia disebut juga akuntansi kreatif. Pada dasarnya aktivitas manajemen laba atau *cerative accounting* merupakan alat atau teknik dalam praktik akuntansi. Sampai saat ini belum ada kesepakatan mengenai batasan dan definisi manajemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain. Perbedaan inilah yang menyebabkan setiap pihak yang concern pada masalah aktivitas rekayasa manajerial ini mencoba untuk mendefinisikannya, baik dari pemahaman positif maupun negative.

Ada pihak yang mendefinisikan manajemen laba sebagai kecurangan yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mengelabui orang lain, sedangkan pihak lain mendefinisikannya sebagai aktivitas yang lumrah dilakukan manajer dalam menyusun laporan keuangan. Manajemen laba tidak bias dikategorikan sebagai kecurangan sejauh apa yang dilakukannya masih dalam ruang lingkup prinsip akuntansi. Inilah yang membuat spectrum manajemen laba menjadi sedemikian luas.

Secara umum manajemen laba didefenisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Istilah intervensi dan mengelabui inilah yang dipakai sebagai dasar sebagian pihak untuk menilai manajemen laba sebagai kecurangan. Sementara itu pihak lain tetap menganggap aktivitas rekayasa manajerial ini bukan sebagai kecurangan. Alasannya, intervensi itu dilakukan manajer perusahaan dalam kerangka standar akuntansi, yaitu masih menggunakan metode dan prosedur akuntansi yang diterima dan diakui secara umum. Neni Nuraini (2012).

Menurut Sugiri dalam Widyaningdyah (2011;92) definisi manajemen laba dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Definisi sempit

Earning management dalam hal ini hanya berkaitan dengan pemilihan metode akuntansi. *Earning management* dalam artian sempit ini didefinisikan sebagai perilaku manajemen untuk “bermain” dengan komponen *discretionary accruals* dalam menentukan besarnya *earnings*.

2. Definisi luas

Earning management merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan atau mengurangi laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan atau penurunan profitabilitas ekonomi jangka panjang unit tersebut.

Healy dan Wahlen dalam Muliati (2011;21) menyatakan bahwa definisi manajemen laba mengandung beberapa aspek. Pertama intervensi manajemen laba terhadap pelaporan keuangan dapat dilakukan dengan penggunaan *judgment*, misalnya pertimbangan yang dibutuhkan dalam mengestimasi sejumlah peristiwa ekonomi di masa depan untuk ditunjukkan dalam laporan keuangan, seperti memberikan informasi mengenai keuntungan ekonomi yang sesungguhnya tidak dialami perusahaan. Disamping itu manajer juga mempunyai berbagai pilihan dalam penentuan metode akuntansi yang digunakan. Kedua, tujuan manajemen laba untuk menyesatkan *stakeholders* mengenai kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil perjanjian (kontrak) yang tergantung pada angka-angka yang dihasilkan. Hal ini dapat terjadi karena manajemen memiliki akses informasi yang lebih yang tidak dapat didapat oleh pihak luar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Motivasi Manajemen Laba

Passer dan Smith dalam Sulistiawan (2011) mendefinisikan motivasi sebagai sebuah proses yang mempengaruhi arah, ketekunan, dan ketakutan perilaku individu atau organisasi dalam mencapai suatu tujuan. Dalam konteks manajemen laba suatu badan usaha akan makin termotivasi untuk berperilaku kreatif dalam memanfaatkan teknik dan kebijakan akuntansi ketika badan usaha itu memiliki keyakinan (*ekspektasi*) akan menerima imbalan atas tindakan kreatifnya tersebut. Makin tinggi imbalan yang akan didapatkan, makin tinggi ekspektasi yang diterapkan sehingga motivasi untuk mencapai nilai tersebut pun makin besar.

Secara umum ada beberapa motivasi yang mendorong manajer untuk berperilaku oportunistik, yaitu motivasi bonus, kontrak, politik, pajak, perubahan CEO, IPO atau SEO, dan mengkomunikasikan informasi ke investor. Pengelompokan ini sejalan dengan tiga hipotesis utama dalam teori akuntansi positif (*positive accounting theory*) yang dikembangkan oleh Watt dan Zimmerman dalam Sulistyanto (2010;44), yaitu:

1. *Bonus Plan Hypothesis*

Untuk memotivasi agar manajer dapat menghasilkan kinerja yang terus meningkat, pemegang saham memberikan tawaran berupa bonus yang diperuntukkan kepada manajer yang memiliki performa kinerja yang baik sesuai dengan standar yang diberlakukan.

Bonus Plan Hypothesis menyatakan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“*Managers of firms with bonus plans are more likely to use accounting methods that increase current period reported income*”.

Ada bukti empiris yang menyatakan bahwa perjanjian (kontrak) bisnis manajer dengan pihak lain merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat manajemen laba yang dilakukan perusahaan Sulistyanto (2010;45). Kinerja manajemen diukur salah satunya melalui pencapaian laba usaha. Pengukuran kinerja berdasarkan laba dan skema bonus tersebut memotivasi para manajer untuk memberikan performa terbaiknya sehingga tidak menutup kemungkinan mereka melakukan manajemen laba.

Seandainya pada tahun tertentu kinerja sesungguhnya tidak mencapai batasan target untuk memperoleh bonus, maka manajer akan melakukan pengolahan terhadap laba agar dapat mencapai target sehingga manajer tersebut memperoleh bonus. Sebaliknya, jika pada tahun tersebut kinerja atau laba yang diperoleh manajer jauh di atas jumlah yang disyaratkan untuk memperoleh bonus, maka manajer akan mengatur agar laba yang dilaporkan tidak terlalu tinggi. Kelebihan laba yang tidak dilaporkan akan digunakan untuk mengantisipasi penurunan laba pada tahun berikutnya, sehingga manajer tidak kehilangan kesempatan memperoleh bonus pada tahun berikutnya.

2. *Debt (Equity) Hypothesis*

Selain melakukan kontrak bisnis dengan pemegang saham, untuk kepentingan ekspansi perusahaan, manajer seringkali melakukan beberapa kontrak bisnis dengan pihak ketiga, dalam hal ini adalah kreditor. Manajer harus menunjukkan performa yang baik dari perusahaan agar kreditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertarik untuk menginvestasikan dananya di perusahaan. Selain itu untuk mendapatkan pinjaman, hal tersebut juga berlaku untuk menjaga perjanjian utang. Jika suatu perusahaan mendapatkan dana dari kreditor, perusahaan berkewajiban menjaga rasio keuangannya agar berada pada batasan tertentu. Jika hal ini dilanggar, maka perjanjian utang dibatalkan.

Debt (equity) hypothesis menyatakan bahwa:

“The larger the firms debt to equity ratio, the more likely managers use use accounting methods that increase income”.

Dalam konteks perjanjian hutang, manajer akan mengelola dan mengatur labanya agar kewajiban hutangnya yang seharusnya diselesaikan pada tahun tertentu dapat ditunda untuk tahun berikutnya. Hal ini merupakan upaya manajer untuk mengelola dan mengatur jumlah laba yang merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban hutangnya. Manajer akan melakukan pengelolaan dan pengaturan jumlah laba untuk menunda bebannya pada periode bersangkutan dan akan diselesaikan pada periode-periode berikutnya. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat menggunakan dana tersebut untuk keperluan lainnya (Sulistyanto, 2010:46).

Jadi, semakin dekat suatu perusahaan untuk menyimpang pada perjanjian hutang yang telah dibuat berdasarkan laba akuntansi, maka semakin besar kemungkinan manajemen perusahaan memilih prosedur akuntansi yang menggeser laba akuntansi dari periode mendatang ke periode sekarang. Hal ini berlaku untuk semua perusahaan yang mempunyai hutang. Perjanjian ini untuk menjaga likuiditas perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Political Cost Hypothesis*

Alasan terakhir adalah pelanggaran regulasi pemerintah. Sejauh ini ada beberapa regulasi yang dikeluarkan pemerintah yang berkaitan dengan dunia usaha, misalkan undang-undang perpajakan, anti *trust* dan monopoli, dan sebagainya. Undang-undang mengatur jumlah pajak yang akan ditarik perusahaan berdasarkan laba yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu Sulistyanto (2010;46).

Political cost hypothesis menyatakan bahwa:

“Large firms rather than small firms are more likely to use accounting choice that reduce reported profits”.

Tindakan manajemen laba tidak hanya terjadi pada perusahaan *go public* dan selalu untuk kepentingan harga saham, tetapi juga untuk kepentingan perpajakan. Kepentingan ini lebih didominasi oleh perusahaan yang belum *go public*. Perusahaan yang belum *go public* cenderung melaporkan dan menginginkan untuk menyajikan laporan laba fiskal yang lebih rendah dari nilai sebenarnya. Kecenderungan ini memotivasi manajer untuk bertindak kreatif untuk melakukan manajemen laba agar seolah-olah laba fiskal yang dilaporkan lebih rendah tanpa melanggar aturan dan kebijakan akuntansi perpajakan.

2.5.3 Teknik Manajemen Laba

Manajemen laba menurut Setiawati dan Na'im dalam Muliati (2011;24) dapat dilakukan dengan tiga teknik, yaitu:

1. Memanfaatkan peluang untuk membuat estimasi akuntansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara manajemen mempengaruhi laba melalui pertimbangan (*judgment*) terhadap estimasi akuntansi antara lain estimasi tingkat piutang tak tertagih, estimasi kurun waktu depresiasi aktiva tetap atau amortisasi aktiva tak berwujud, estimasi biaya garansi, dan lain-lain.

2. Mengubah metode akuntansi.

Perubahan metode akuntansi yang digunakan untuk mencatat suatu transaksi. Seperti: mengubah metode persediaan dari metode *FIFO* menjadi metode *AVERAGE*.

3. Menggeser periode biaya atau pendapatan.

Salah satu contoh teknik penggeseran periode biaya atau pendapatan seperti, mempercepat atau menunda biaya untuk penelitian dan pengembangan hingga periode berikutnya agar laba yang diperoleh tahun ini lebih besar dan berbagai contoh lainnya.

2.5.4 Pola dalam Manajemen Laba

Menurut Scott dalam Muliati (2011;26) terdapat empat pola manajemen laba yang dapat dilakukan, yaitu :

1. *Taking a bath* yaitu pola yang dapat terjadi selama reorganisasi dan juga pada periode penempatan CEO baru dengan melaporkan kerugian dengan jumlah besar. Tindakan ini diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan di masa mendatang.
2. *Income minimization* yaitu pola minimisasi laba yang dipilih untuk alasan politis perusahaan selama perusahaan berada pada periode kenaikan laba yang cukup drastis. Contoh : penghapusan aset tetap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berwujud dan tidak berwujud, pengakuan sebagai biaya atas pengeluaran *research and development* dan iklan.

3. *Income maximization*, yaitu yang dilakukan manajer saat laba perusahaan di bawah target dengan tujuan memperoleh bonus. Selain itu, perusahaan yang dekat dengan pelanggaran perjanjian hutang dapat memungkinkan untuk memaksimalkan laba.
4. *Income smoothing*, yaitu pola yang dilakukan perusahaan dengan cara meratakan laba yang dilaporkan sehingga dapat mengurangi fluktuasi laba yang terlalu besar karena pada umumnya investor lebih menyukai laba yang relatif stabil.

2.6 Manajemen Laba Menurut Ekonomi Syariah (Pandangan Islam)

Pola yang dilakukan dalam manajemen laba yakni dengan cara melakukan pelaporan dengan tehnik tertentu agar laporan keuangan yang disajikan dapat dijadikan sarana dalam memperoleh keuntungan atau memuluskan strategi keuangan dari seorang manajer.

Dalam ekonomi syariah strategi seperti manajemen laba ini seperti *Maysir* dan *Gharar*. *Maysir* adalah transaksi yang mengandung perjudian, untung-untungan atau spekulatif yang tinggi. Kata *maysir* dalam arti harfiahnya adalah memperoleh sesuatu dengan sangat mudah tanpa kerja keras atau mendapat keuntungan tanpa bekerja. Oleh karena itu disebut berjudi.

Gharar Menurut bahasa Arab, makna *al-gharar* adalah *alkhathr* (pertaruhan) atau *al-gharar* adalah yang tidak jelas hasilnya (*majhul al-'aqibah*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

atau *almukhatharah* (pertaruhan) dan *aljahalah* (ketidakjelasan). Perihal ini masuk dalam kategori perjudian. Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud jual beli *gharar* adalah, semua jual beli yang mengandung ketidakjelasan; pertaruhan, atau perjudian. Hal ini tidaklah sesuai dengan prinsip syariah mengenai cara memperoleh keuntungan dalam bisnis.

Bila ditelaah dari sisi Manajemen Syariah Pembahasan dalam manajemen syariah adalah perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan. Setiap kegiatan dalam manajemen syariah, diupayakan menjadi amal sholeh yang bernilai ibadah. Istilah amal sholeh tidak semata-mata diartikan perbuatan baik tetapi merupakan amal perbuatan baik yang dilandasi iman, dengan beberapa persyaratan sebagai berikut:

1. Niat yang ikhlas karena Allah.
2. Tata cara pelaksanaannya sesuai dengan syariat
3. Dilakukan dengan penuh kesungguhan.

Dasar hukum jual beli adalah al-Qur'an dan alhadits, sebagaimana disebutkan dalam surat al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”(Q.S.Al-Baqarah: 275)

Berdasarkan ayat tersebut dapat diambil pemahaman bahwa Allah telah menghalalkan jual beli kepada hamba-hamba Nya dengan baik dan melarang praktek jual beli yang mengandung riba.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S. An-Nisa: 29)

Untuk menghindari dari kerugian salah satu pihak maka jual beli haruslah dilakukan dengan kejujuran, tidak ada penipuan, paksaan, kekeliruan dan hal lain yang dapat mengakibatkan persengketaan dan kekecewaan atau alasan penyesalan bagi kedua belah pihak maka kedua belah pihak haruslah melaksanakan apa yang menjadi hak dan kewajiban masing-masing, diantaranya pihak penjual menyerahkan barangnya sedangkan pihak pembeli menyerahkan uangnya sebagai pembayaran. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah hendaklah dilakukan penulisan dari transaksi tersebut. Sebagaimana firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya, dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar” (QS. Al-Baqarah: 282).

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain penulisan untuk menghindari dari kemungkinan perselisihan, pengingkaran dan pemalsuan, maka diperlukan adanya saksi. Firman Allah:

وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ

Artinya : “Dan periksakanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (diantaramu), jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya” (QS. Al-Baqarah: 282).

Dalam ayat tersebut dapatlah dipahami bahwa antara penjual dan pembeli mempunyai hak dan kewajiban, yang mana hak dan kewajiban tersebut harus dipenuhi oleh masing-masing pihak.

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Prambudi dan Sumantri (2014)	Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba	Kualitas Audit (X_1) Ukuran Perusahaan (X_2) <i>Leverage</i> (X_3) Manajemen Laba (Y)	Hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba sedangkan <i>leverage</i> dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
2	Rahma Sari (2014)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktik	Ukuran Perusahaan (X_1) Struktur Kepemilikan (X_2) Praktik Perataan Laba (Y)	Hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		Perataan Laba		praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3.	Najmi Yatulhusna (2015)	Pengaruh Profitabilitas, <i>leverage</i> , Umur dan Ukuran perusahaan terhadap Manajemen Laba	Profitabilitas (X_1) <i>Leverage</i> (X_2) Umur (X_3) Ukuran perusahaan (X_4) Manajemen Laba (Y)	Pengaruh Profitabilitas, <i>leverage</i> , Umur dan Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba
4.	Santhi Yuliana Sosiawan (2012)	Pengaruh Kompensasi, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan Earning Power terhadap Manajemen Laba	Kompensasi (X_1) <i>Leverage</i> , (X_2) Ukuran Perusahaan (X_3) dan Earning Power (X_4) Manajemen Laba (Y)	Kompensasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba, Tingkat <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap manajemen laba, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, <i>Earnings Power</i> berpengaruh positif terhadap manajemen laba
5.	Nasihah Ulya (2015)	Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>financial leverage</i> , dan kualitas audit terhadap praktik manajemen laba	ukuran perusahaan (X_1) profitabilitas (X_2) <i>financial leverage</i> (X_3) kualitas audit (X_4) praktik manajemen laba(Y)	Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan <i>Financial leverage</i> berpengaruh positif terhadap praktik manajemen laba sedangkan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
6	Sofia Fatmasari (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014	<i>Earnings Management</i> (Y), Profitability(X1), And <i>Leverage</i> (X2)	Profitabilitas yang di proksikan pada NPM dan <i>Leverage</i> diproksikan pada DER. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba. Sedangkan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap manajemen laba.
7.	Benazir (2019)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Pt. Waskita Karya (Persero) Tbk	Profitabilitas (X_1) <i>Leverage</i> (X_2) Umur (X_3) Ukuran perusahaan (X_4) Manajemen Laba (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, Dan secara bersamaan variabel profitabilitas, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.

Sumber : Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Keterkaitan Antar Variabel dan Perumusan Hipotesis

2.1 Hubungan Antara Profitabilitas Dengan Manajemen Laba

Profitabilitas menggambarkan kinerja yang dihasilkan oleh suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu. Salah satu rasio analisis yang digunakan untuk menggambarkan profitabilitas perusahaan adalah *Return On Assets (ROA)*. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari *asset* yang dimiliki perusahaan. Para investor akan menggunakan rasio ROA sebagai salah satu indikator dalam pengambilan keputusan dalam hal investasi. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dilaporkan oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula harapan dari pihak-pihak berkepentingan seperti investor, pemerintah, dan lainnya atas tingkat pengembalian dan kompensasi yang diharapkan dari keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Laba yang terlalu tinggi akan meningkatkan pajak yang harus dibayar, sedangkan pelaporan laba yang terlalu rendah akan berdampak pada tampilan kinerja manajemen yang tidak maksimal. Oleh karena itu, tinggi rendahnya profitabilitas yang dihasilkan berkaitan dengan tindakan manajemen laba dengan tujuan pelaporan tingkat profitabilitas yang berada pada tahap aman.

Wibisana dan Ratnaningsih (2014) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba yang merupakan salah satu cara dalam praktik manajemen laba. Artinya, semakin besar profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar pula kemungkinan perusahaan menurunkan atau meratakan laba untuk satu tahun kedepan. Hasil yang sama juga diperoleh dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Sujana (2014). Berdasarkan keterkaitan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

2.8.2 Hubungan Antara Kompensasi Dengan Manajemen Laba

Skema bonus berdasarkan laba merupakan cara yang paling populer dalam memberikan penghargaan kepada eksekutif perusahaan, maka adalah logis bila manajer yang remunerasinya kebijakan akrual untuk memaksimalkan ekspektasi bonus mereka. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian Palestin (2011) yang menyebutkan bahwa ketika perusahaan memberikan kompensasi untuk setiap kenaikan omset atau target yang berpengaruh terhadap laba, maka manager akan memiliki peluang yang sangat besar untuk melakukan manajemen laba guna meningkatkan kesejahteraanya secara pribadi atau personal. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Kompensasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba

2.8.3 Hubungan Antara Ukuran Perusahaan Dengan Manajemen Laba

Perusahaan yang lebih besar umumnya akan mendapatkan lebih banyak perhatian dari pihak eksternal, seperti investor, analis, maupun pemerintah. Oleh sebab itu perusahaan akan menghindari fluktuasi laba yang terlalu drastis, sebab kenaikan laba yang drastis akan menyebabkan penambahan kewajiban seperti pajak. Perusahaan besar akan cenderung berusaha untuk melaporkan perolehan laba yang stabil setiap tahunnya.

Siregar dan Utama (2013) melakukan penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dan menyatakan bahwa ukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuryaman (2011), Prambudi dan Sumantri (2014), Makaombohe dkk (2014), serta Wibisana dan Ratnaningsih (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan keterkaitan yang dijelaskan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

2.8.4 Pengaruh Prositabilitas, Pemberian Nilai Kompensasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Penelitian ini juga melihat pengaruh Prosifitabilitas, Pemberian Nilai Kompensasi, dan Ukuran Perusahaan secara simultan atau bersama-sama terhadap Manajemen Laba. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dianggap perusahaan tersebut memiliki laba yang tinggi sehingga investor akan tertarik untuk mmenanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Karena hal tersebut manajer tertarik untuk melakukan manajemen laba agar nilai perusahaan terlihat baik dimata investor Assih dkk dalam Iskandar dan Suardana (2016).

Skema bonus berdasarkan laba merupakan cara yang paling populer dalam memberikan penghargaan kepada eksekutif perusahaan, maka adalah logis bila manajer yang remunerasinya kebijakan akrual untuk memaksimalkan ekspektasi bonus mereka. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian Palestin (2011) yang menyebutkan bahwa ketika perusahaan memberikan kompensasi untuk setiap

kenaikan omset atau target yang berpengaruh terhadap laba, maka manager akan memiliki peluang yang sangat besar untuk melakukan manajemen laba.

Semakin besar suatu perusahaan maka tingkat manipulasi data juga pasti akan semakin besar karena tingkat manajemen laba semakin kecil untuk diketahui disebabkan besarnya nominal keuangan perusahaan. Perusahaan yang lebih besar umumnya akan mendapatkan lebih banyak perhatian dari pihak eksternal, seperti investor, analis, maupun pemerintah. Oleh sebab itu perusahaan akan menghindari fluktuasi laba yang terlalu drastis, sebab kenaikan laba yang drastis akan menyebabkan penambahan kewajiban seperti pajak. Perusahaan besar akan cenderung berusaha untuk melaporkan perolehan laba yang stabil setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian diatas, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Terdapat pengaruh secara simultan profitabilitas, Pemberian nilai kompensasi dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba

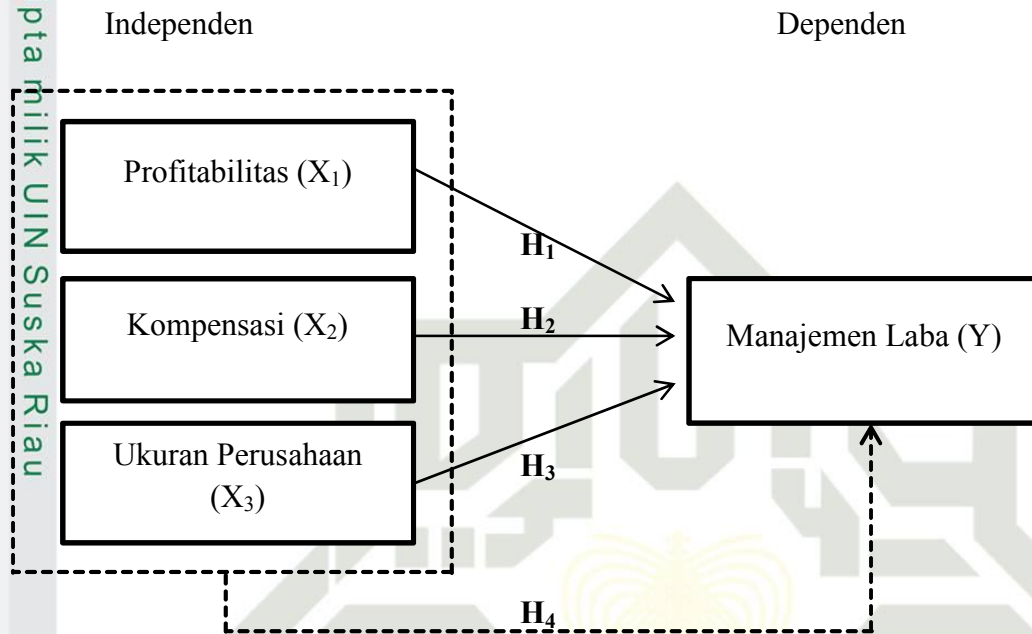
2. Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai pengaruh variabel profitabilitas, pemberian nilai kompensasi, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba sehingga rangkaian konseptual dalam penelitian ini seperti digambarkan di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

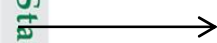
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II.1
Kerangka penelitian

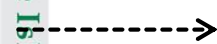


Sumber: Data Olahan

Keterangan :



= Uji secara parsial



= Uji secara simultan

Dari desain penelitian diatas, penelitian ini terdiri dari dari empat variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas, pemberian nilai kompensasi, dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, pemberian nilai kompensasi dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen manajemen laba. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan berupa angka-angka. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015-2019 yang terlihat dari laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*). Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur sektor otomotif sebagai sampel dikarenakan dari tinjauan peneliti, perusahaan yang sering terlibat kasus manajemen laba diantaranya adalah perusahaan manufaktur sektor otomotif.

3.2 Metode Penentuan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai dari tahun 2015 hingga tahun 2019. Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel dikarenakan saat ini persaingan yang terjadi dikalangan perusahaan manufaktur terlihat cukup ketat antar perusahaan. Selain itu perusahaan manufaktur juga memiliki skala produksi yang cukup besar sehingga untuk dapat melakukan produksi dalam skala besar tersebut perusahaan

memerlukan pendanaan yang cukup besar juga. Oleh karena itu perusahaan memiliki peluang untuk melakukan manajemen laba yang cukup besar untuk dapat memenuhi kebutuhan akan pendanaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan purposive sampling sebagai metode dalam penentuan sampel. Menurut Sugiyono (2011;218) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yakni sumber data dianggap paling tau mengenai apa yang diharapkan, sehingga mempermudah peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang sedang diteliti. Kriteria-kriteria sampel dalam penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan manufaktur khususnya industri sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
2. Perusahaan yang tidak mengalami delisting selama tahun 2015-2019.
3. Perusahaan yang mempublikasikan data laporan keuangan selama tahun 2015-2019.
4. Perusahaan memakai mata uang rupiah
5. Perusahaan yang melaporkan data lengkap dan data yang dibutuhkan dalam penelitian selama tahun 2015-2019.

Tabel III.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah	
		Sesuai	Tidak Sesuai
Jumlah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif		13	
	Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar berturut-turut di BEI selama periode penelitian tahun 2015-2019	13	(0)
	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2015-2019	12	(1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya	9	(3)
Jumlah Sampel Penelitian	9	
Jumlah Tahun Observasi	5	
Jumlah Data Penelitian	45	

Sumber: Data Olahan, 2020

Tabel III.2
Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk.
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
4	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
5	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.
6	INDS	Indospring Tbk.
7	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.
8	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.
9	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel 3.2 diatas periode observasi yang digunakan adalah dari 2015-2019. Berdasarkan jumlah 9 perusahaan dengan periode tahun pengamatan 5 tahun maka didapatkan data penelitian sebanyak 45 laporan keuangan.

3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data *time series*. Data *time series* merupakan data yang dikumpulkan dengan mengamati suatu hal dari waktu ke waktu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019 yang di akses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Peneliti juga memperoleh data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, skripsi, tesis, internet, dan berbagai sumber lain yang dapat menunjang penelitian ini.

3.4 Defenisi dan Operasional antar Variabel

Variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas, pengendalian manajemen, pemberian nilai kompensasi dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, dan penerapan manajemen laba sebagai variabel dependen. Adapun penjelasan mengenai operasional dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Profitabilitas (X_1)

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Assets*) yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asset yang dimiliki perusahaan. Menurut Carlson dan Bathala dalam Wibisana dan Ratnaningsi (2014;6) tingkat profitabilitas perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi tindakan pengelolaan laba. Karena laba merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pihak eksternal dalam menilai kinerja perusahaan.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2. Kompensasi (X_2)

Kompensasi merupakan suatu kebijakan yang diberikan kepada manajer yang didasarkan pada hasil kinerjanya demi mencapai tujuan perusahaan Pujiati dan Arfan dalam Veronika (2014;4). Menurut Tanomi dalam Veronika (2014;4)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan yang memiliki rencana bonus yang akan membuat manajer cenderung untuk melakukan tindakan menaikkan laba guna mendapatkan bonus untuk kepentingan pribadinya sendiri. Dengan adanya kompensasi bonus tersebut, pihak manajemen akan terus berusaha meningkatkan *profit* atau laba perusahaan semaksimal mungkin sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan terlihat bagus. Dan dengan demikian maka pihak manajemen akan mendapatkan bonus atas kerja kerasnya tersebut. Manajer sebagai pihak internal, memiliki informasi atas laba bersih pada perusahaan cenderung untuk bertindak oportunistis dalam melakukan praktik manajemen laba guna mendapatkan *bonus* yang tinggi Pujiati dan Arfan dalam Veronika (2014;4). Kompensasi diukur dengan variabel *dummy* dimana perusahaan yang memberikan kompensasi akan diberi nilai 1 dan jika tidak memberikan kompensasi akan diberi nilai 0.

3. Ukuran Perusahaan (X_3)

Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih besar biasanya akan menghasilkan performa yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Karena perusahaan yang lebih besar dipandang telah mampu melakukan efisiensi yang lebih baik dalam kegiatan operasional sehingga akan dapat menghasilkan performa yang lebih baik pula. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan berbagai macam cara, diantaranya menggunakan kapitalisasi pasar, *total asset*, dan lainnya. Dalam penelitian ini pengukuran ukuran perusahaan dilakukan dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan.

$$SIZE = \ln (Total Assets)$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Manajemen Laba (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Pada dasarnya manajemen laba memiliki beberapa definisi lain tersendiri, antara lain: Rahi, Belkaoui, (2006:74) dalam Manggau (2017): yaitu “suatu kemampuan untuk “memanipulasi” pilihan-pilihan yang tersedia dan mengambil pilihan yang tepat untuk dapat mencapai tingkat laba yang diharapkan. Hal ini adalah salah satu contoh lain yang mencolok dari akuntansi yang di rancang”. Menurut Muliati (2011) dalam Manggau (2017): “Manajemen laba adalah intervensi manajemen terhadap laporan keuangan, yaitu berupa pilihan yang dilakukan oleh manajemen terhadap kebijakan-kebijakan akuntansi, yang diperankan dalam proses pelaporan eksternal untuk mencapai tujuan/maksud tertentu, sehingga dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan”.

Restuwulan (2013) dalam Manggau (2017): “manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajer dengan cara memanipulasi data atau informasi akuntansi agar jumlah laba yang tercatat dalam laporan keuangan sesuai dengan keinginan manajer, baik untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan perusahaan”. Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajerial untuk memanipulasi laporan keuangan dengan mengatur besar kecilnya laba perusahaan demi kepentingan pribadi atau demi meningkatkan nilai saham perusahaan.

Sulistyanto (2010) menyebutkan secara umum terdapat tiga kelompok model empiris manajemen laba yang diklasifikasikan atas dasar basis pengukuran yang digunakan yaitu model yang berbasis akrual agregat (*aggregate accruals*),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akrual khusus (*specific accruals*) dan distribusi laba (*distribution of earnings*). Model Jones menggunakan sisa regresi total akrual dari perubahan penjualan dan *property, plant and equipment* sebagai proksi manajemen laba. Model Healy merupakan model yang relatif sederhana karena menggunakan total akrual (*total accruals*) sebagai proksi manajemen laba.

Total akrual disini merupakan penjumlahan *discretionary accruals* dan *nondiscretionary accruals*. *Discretionary accruals* merupakan komponen akrual yang dapat diatur dan direkayasa sesuai dengan kebijakan (*discretion*) manajerial, sementara *undiscretionary accruals* merupakan komponen akrual yang tidak dapat diatur dan direkayasa sesuai dengan kebijakan manajer perusahaan.

$$(ML) : \left(\frac{\text{Akrual Modal Kerja (t)}}{\text{Penjualan(t)}} \right) - \left(\frac{\text{Akrual Modal Kerja (t-1)}}{\text{Penjualan (t-1)}} \right)$$

Akrual Modal Kerja = Laba Bersih Operasi – aliran arus kas aktivitas operasi

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah suatu data penelitian dengan menggunakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan metode Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression Linier*).

Metode analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan perhitungan ilmu statistik yaitu dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Setelah data-data yang diperlukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Adapun penjelasan mengenai masing-masing metode analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) Ghozali (2018;19). Statistik deskriptif memberikan pemaparan yang lebih jelas mengenai data kuantitatif yang ada agar dapat lebih mudah dipahami.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data sekunder ini, maka peneliti melakukan uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedasitas dan uji normalitas.

1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas Ghozali, (2018;105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya *multikolonieritas* didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai $tolerance \leq 0.10$ atau nilai $VIF \geq 10$, nilai tersebut menunjukkan adanya *multikolonieritas* Ghozali (2018;105-106). Oleh karena itu hasil yang baik adalah jika nilai $tolerance \geq 0.10$ atau nilai $VIF \leq 10$ yang menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala *multikolonieritas*.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya Ghozali (2018;110).

Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (DW), dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai Durbin-Watson (DW). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan kriteria Durbin-Watson berikut:

Tabel III. 4
Kriteria Autokorelasi Durbin – Watson (DW)

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicion	$Dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No desicion	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

Sumber: Ghozali 2013

3. Uji Heterokedasitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedasitas dan jika berbeda disebut Heterokedasitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedasitas atau tidak terjadi Heterokedasitas Ghozali (2018;139).

Untuk menguji ada atau tidaknya heterokedasitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heterkedastisias. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas Ghozali (2018;139). Dalam penelitian ini uji Glejser digunakan untuk melakukan uji heteroskedastisitas. Dengan melihat tingkat signifikansi yang dihasilkan. Jika tingkat signifikansi yang dihasilkan dalam uji Glejser $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t atau uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik Ghozali (2018;160).

a. Analisa Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan data distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

b. Analisa Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non- parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika signifikan $< 0,05$ berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal atau H_0 ditolak.

3.6 Analisis Hipotesis Penelitian

Persamaan regresi berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Bentuk umum persamaan regresi berganda ini adalah:

$$EM = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 COM + \beta_3 SIZE + \epsilon$$

Keterangan:

EM = Manajemen Laba

A = Konstanta

B = Koefisien Regresi

ROA = Profitabilitas

COM = Kompensasi

SIZE = Ukuran Perusahaan

ϵ = *error*

Dasar pengambilan keputusan dalam analisa Regresi Berganda adalah dengan menggunakan koefisien determinasi, Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F) dan Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 atau ($0 < x < 1$). Nilai R^2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen Ghozali (2018;97).

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat Ghozali (2018;98).

Menurut Ghozali (2018;98) jika nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka H_0 ditolak atau H_a diterima menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Jika hasil perhitungan nilai signifikan kurang dari derajat kepercayaan α 5 % dan 10% maka H_0 ditolak atau H_a diterima menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghozali (2018;98). Menurut Ghozali jika nilai statistik t dihitung lebih tinggi dibandingkan t tabel, maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Jika hasil perhitungan nilai signifikan kurang dari derajat kepercayaan α 5% dan 10 % maka H_0 ditolak atau H_a diterima menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kompensasi, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau tingginya profitabilitas yang dimiliki perusahaan tidak dapat mempengaruhi manajemen laba.
2. Kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau tingginya kompensasi yang diberikan perusahaan tidak dapat mempengaruhi manajemen laba.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang diprosikan dengan total aset dapat mempengaruhi dan mengurangi perusahaan melakukan manajemen laba.
4. Profitabilitas, kompensasi, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap manajemen laba.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2.2.2. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian dengan mengembangkan beberapa hal yaitu:

1. Untuk perusahaan manufaktur sub sektor otomotif disarankan agar berhati-hati dalam melakukan manajemen laba, hal ini dikarenakan dengan melakukan manajemen laba merupakan sudah memanipulasi kondisi perusahaan yang sebenarnya sehingga akan menyesatkan pengguna laporan tersebut.
2. Pada penelitian ini kontribusi variabel independen dapat menjelaskan pengaruh pada manajemen laba sebesar 21,3%, masih ada sisa 78,7% lagi variabel yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Oleh karena itu peneliti selanjutnya dapat penambahan variabel seperti *good corporate governance*, struktur kepemilikan, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Qs. Al-Baqarah Ayat 275, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Cetakan ke 7 : Al-Mizan Publishing House
- Al-Qur'an Qs. Al-Baqarah Ayat 282, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Cetakan ke 7 : Al-Mizan Publishing House
- Al-Qur'an Qs. An-Nisa Ayat 29, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Cetakan ke 7 : Al-Mizan Publishing House
- Adelia. "Pengaruh Skema Bonus Direksi terhadap Aktivitas Manajemen Laba (Studi Empiris pada BUMN tahun 2003 – 2006)". *Jurnal Publikasi*. Ebookpress. 2010
- Asuti. "Pengaruh *rasio profitabilitas, likuiditas, Debt equity ratio* dan *free cash flow* terhadap *return investasi* (Tahun 2011-2013)". *Jurnal bina bangsa ekonomika*. 2011
- Azlina, Nur. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba". *Pekbis Jurnal Vol 2 No. 3*. 2010
- Bestivano, Wildham. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI". E- *Journal Universitas Negeri Padang*. 2013
- Bursa Efek Indonesia
- Dewi, Made Yustiari dan Sujana, I Ketut. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Pada Praktik Perataan Laba dengan Jenis Industri Sebagai Variabel Pemoderasi di Bursa Efek Indonesia". *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*. 2014
- Fahmi, Irham. "*Analisis Kinerja Keuangan*". ALFABETA, Bandung. 2014
- Ghozali, I. "*Aplikasi analisi multivariate SPSS 25*". Semarang :universitas Diponegoro. 2018
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara .
- Hasibuan, M. S. P. (*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakart: PT Bumi Aksara). 2012
- Henri, Alesia Selviani "Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016" Yogyakarta 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Iskandar, dan suardana. “Pengaruh ukuran perusahaan, return on asser, dan wine/loser stock terhadap praktik perataan laba”. E-jurnal akuntansi universitas udayana vol. 14. 2016
- Jao, Robert dan Pagalung, Gagaring. “Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia”. *Jurnal Akuntansi & Auditing Vol 8 No. 1.* 2011
- Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers. 2013
- Makaombohe, Y.Y, Sifrid S.P, dan Victorina Z.T. “Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011”. *Jurnal EMBA Vol. 2 No. 1.* 2014
- Manggau. “Pengaruh asimetri informasi dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdapat di BEI”. *Jurnal ekonomi dan keuangan vol 13 no. 2.* 2017
- Muliati, Ni Ketut. “Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Pada Praktik Manajemen Laba di Perusahaan Perbankan yang Terdapat di BEI”. *Tesis. Program Magister Universitas Udayana Denpasar,* 2011.
- Muljani. “Kompensasi sebagai motivator untuk meningkatkan kinerja karyawan”. *Jurnal manajemen & kewirausahaan vol. 4 no.2.* 2011
- Nayiroh, Siti. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Manajemen Laba”. *E- Journal Universitas Dian Nuswantoro Semarang.* 2013
- Neni Nuraini, “Analisi faktor yang mempengaruhi manajemen laba”, (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI periode 2007-2011, (skripsi S1 universitas islam negri syarif hidayatullah Jakarta), h.19. 2012
- Negroho, Elfianto dan Irene Rini Demi Pangestuti. “Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan.* 2010
- Nuryaman, Jao, Pagalung “Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen laba”. *E- Journal Universitas Widyatama Bandung.* 2011
- Plestin, H. Analisis Pengaruh Stuktur Kepemilikan, Orporate Government, dan Kompensasi terhadap Manajemen Laba. *Jurnal dipublikasikan.* Fakultas Ekonomi.Univ.Diponegoro. 2009
- Pambudi, E. Januar dan Sumantri, A. Farid. “Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba”. *SNA XVII Mataram.* 2014


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rana, Nova. "Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di Kampung Batu Malakasari Tektona Waterpark Kabupaten Bandung". *Tourism Scientific Journal Volume 2 Nomor 1*. 2016
- Sartono, Agus. "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi". Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE. 2010.
- Scott. "Financial accounting theory". Toronto, pearson. 2013
- Setyaningtyas, Ina dan Hadiprajitno, Basuki. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba (Income Smoothing)". *Diponegoro Journal Of Accounting Vol. 03 No. 02*. 2014
- Sregar dan Utama. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management)". *SNA VIII Solo*. 2013.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D". Penerbit Alfabeta, Bandung. 2011
- Sulistiawan, D. "Creative Accounting". Salemba Empat. 2011
- Sulistyanto, H. Sri. "Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris". PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta. 2010
- Syoraya. "Pengaruh kompensasi dewan komisaris & dewan direksi terhadap kinerja manajerial (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI tahun 2010-2013)". Semarang, 2014
- Vronika. 2010. —Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara
- Wibisana, Imas Dinar dan Ratnaningsih, Dewi. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Arah Manajemen Laba Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 200-2013" *E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*. 2014
- Widyaningdyah, Utari A. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.3, No.2. Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Yatulhusna, Najmi "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba" (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013) JAKARTA 2015
- Yuliana, Santhi Sosiawan "Pengaruh Kompensasi, Leverage, Ukuran Perusahaan, Earnings Power Terhadap Manajemen Laba JRAK". Volume 8, No.1 Februari 2012



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Sa Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

www.Bapepam.com

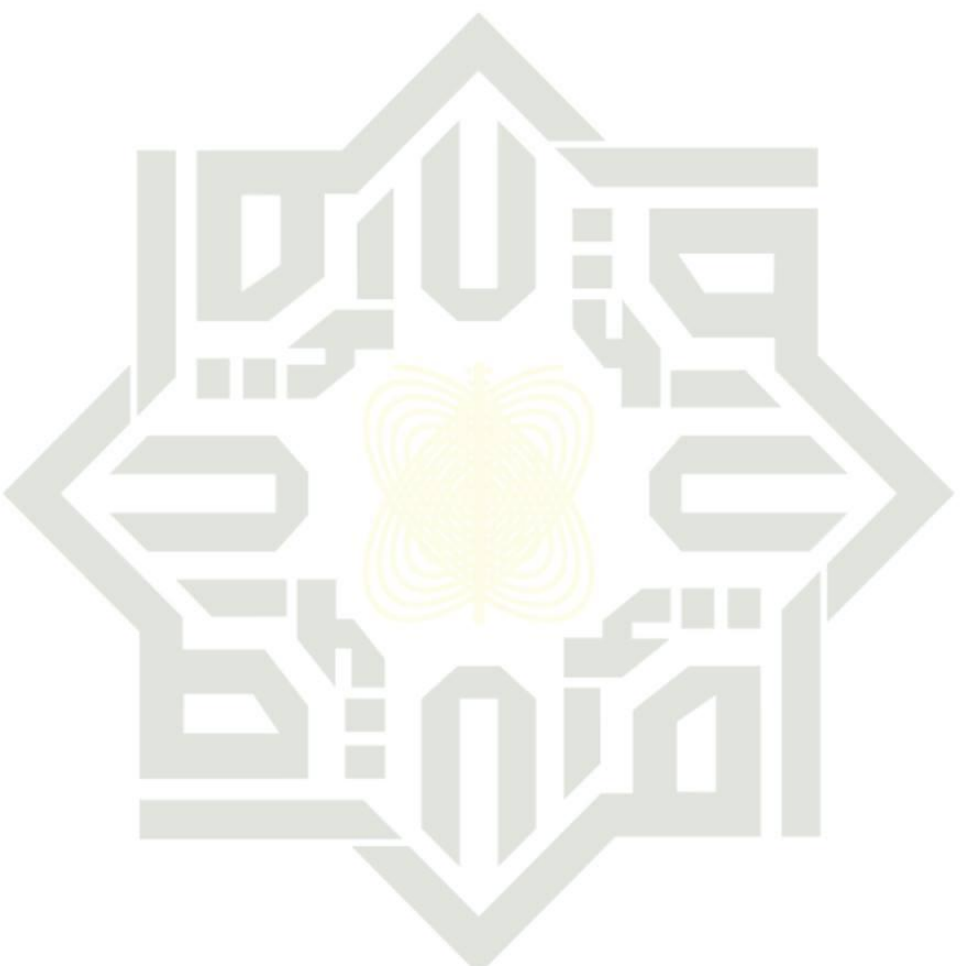
www.Idx.co.id

www.Liputan6.com

www.Sahamok.com



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Achmad dianto, dilahirkan di Pekanbaru 22 Oktober 1995. Ayahanda bernama KADRI dan ibunda bernama NUN SURYATI. Penulis merupakan anak ke tiga dari empat saudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SDN 001 Pekanbaru dari tahun 2002-2008, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Pekanbaru dari tahun 2008-2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 06 Pekanbaru dari tahun 2011-2014. Kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Pada tanggal 16 januari sampai february 2016 PKL di PEKANBARU, kemudian pada tanggal 5 juli - 31 agustus 2017 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bukit Payung, Kecamatan Bangkinang seberang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, PEMBERIAN NILAI KOMPENSASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERODE (2015 – 2019).** dibawah bimbingan Ibu Rimet, SE,MM, Ak, CA. dan pada tanggal dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan nilai Memuaskan dan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).